

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian yang dimana yang dimaksud dengan penelitian *deskriptif* menurut Sugiyono (2009:35) yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. penulis menggunakan metode penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Peranan Pengelola Panti Asuhan Harapan Bangsa Dalam Mengembangkan nilai Tanggung Jawab Anak Asuh Sebagai Warga Negara di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak asuh Panti Asuhan Harapan Bangsa di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 45 orang yang diambil dari anak Asuh Panti Asuhan Harapan Bangsa mulai

dari anak yang duduk dibangku SMP hingga SMA, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Anak Asuh Panti Asuhan Harapan Bangsa Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kalianda Lampung Selatan Tahun 2014

NO	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	23
2	Perempuan	22
Jumlah		45

Sumber: Pengelola Panti asuhan Harapan Bangsa Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa anak asuh di panti asuhan Harapan Bangsa yang akan disebar angket berjumlah 45 anak, yang terdiri dari 22 anak laki-laki dan 23 anak perempuan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 289) sampel ialah bagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:198) yang menyatakan bahwa: “untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 45 anak, maka jumlah sampel yang diambil adalah 45 anak, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

3.2. Jumlah Sampel Anak Asuh Panti Asuhan Harapan Bangsa Berdasarkan Jenjang Sekolah Di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SMP	14 Anak
2.	SMA	31 Anak
Jumlah		45 Anak

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 96), variable penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi penelitian”. Variabel penelitian juga merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, penelitian, atau gejala-gejala yang diteliti.

Berpepoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut maka :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah peranan pengelola panti asuhan
2. Variabel terikatnya (Y) adalah nilai tanggung jawab anak asuh sebagai warga negara.

2. Definisi Konseptual

1. Peranan pengelola panti asuhan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pengelola panti asuhan yang didalamnya mencakup hak-hak dan kewajiban yang dilaksanakan oleh sekelompok pengelola yang memiliki suatu posisi dalam panti asuhan.
2. Nilai tanggung jawab anak asuh sebagai warga negara adalah suatu hal yang menjadi suatu kewajiban yang diberikan negara kepada se warga negaranya yang harus sssditanggung dan dijalankan. Warga negara yang bertanggung jawab akan melaksanakan hak dan kewajibanya dengan sebaik-baiknya.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sangatlah penting untuk memudahkan kinerja peneliti saat melakukan penelitian. Definisi operasional menurut Yazir dalam Suryani (2011:36) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur kontrak variabel tersebut.

1. Peranan pengelola panti asuhan adalah upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola panti asuhan dalam rangka menjalankan perannya sebagai *manager*, fasilitator, dan pembimbing.
2. Nilai Tanggung Jawab Anak Asuh Sebagai Warga Negara adalah nilai-nilai yang dimiliki dan dibebankan oleh pihak lembaga panti

asuhan kepada para anak asuh yang mereka kerjakan karena kesadaran akan kewajibannya atau karena terpaksa.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran penelitian variable adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket penelitian yang disebarkan oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan berisi indikator tentang Peranan Pengelola Panti Asuhan Harapan Bangsa Dalam Mengembangkan Nilai Tanggung Jawab Anak Asuh Sebagai Warga Negara di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. Kriteria rincian pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Peranan pengelola panti asuhan: *managerial*, fasilitator dan pembimbing
2. Nilai tanggung jawab anak asuh sebagai warga negara: kesadaran karena merupakan kewajiban dan paksaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket merupakan teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yang sudah ada dan diberikan kepada subjek

penelitian . Penelitian untuk mengetahui Peranan Pengelola Panti Asuhan Harapan Bangsa Dalam Mengembangkan Nilai Tanggung Jawab Anak Asuh Sebagai Warga Negara di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014.

Dimana ketiga alternatif jawaban tersebut yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi, variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. untuk menjawab yang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (A) akan diberi nilai atau skor (3)
2. untuk menjawab yang kurang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (B) akan diberi nilai atau skor (2)
3. untuk menjawab yang tidak sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (C) akan diberi nilai atau skor (1)

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2004: 130) “wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bersifat tidak berstruktur, agar peneliti dapat menerima informasi yang seluas-luasnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

Wawancara dilakukan kepada responden, yaitu Anak Panti Asuhan Harapan Bangsa di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: 145). “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana peranan pengelola panti asuhan dalam mengembangkan nilai tanggung jawab terhadap anak asuh sebagai warga negara. Hal ini bertujuan untuk melihat gejala-gejala yang timbul dari kegiatan pembinaan yang mereka lakukan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui jumlah anak asuh yang berada di Panti Asuhan Harapan Bangsa berdasarkan jenis kelamin.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menemukan *Validitas Item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Logical Validity* dengan cara *Judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada pembimbing yang ada dilingkungan program studi Pendidikan

Kewarganegaraan Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data, yaitu uji mempergunakan uji reabilitas ini adalah:

1. Menyebar angket untuk diuji coba kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji soal rebilitas soal angket digunakan teknik belah dua/ganjil-genap.
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

Produck Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisiensi antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel Terikat

N : Jumlah responden

4. Kemudian dicari rebilitasnya denagn menggunakan rumus *Sperman Brown* , agar diketahui keofisienan selauruh item, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisiensi reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisiensi korelasi item ganjil-genap

5. Adapun kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reabel tinggi

0,50-0,89 = Reabel sedang

0,00-0,49 = Reabel rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomene ini diteliti secara deskriptif dengan mencari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk prestasi pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval Kelas

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K= Kategori

Kemudian rumus presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan.

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi kategori variabel.

(Sudijono: 2008)

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \cdot x \cdot N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kreteria uji sebagai berikut :

- Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien kontingensi maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antar variabel. Kemudian hasil tersebut dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan langkah sebagai berikut:

$$\epsilon_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian menurut keperluan sebagai berikut:

0,00 – 0,27 = kategori rendah

0,27 – 0,54 = kategori sedang

0,55 – 0,82 = kategori kuat